



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 18 Juni 2020

Halaman: 1

Malioboro Jadi Kawasan Percontohan

3.000 Pengunjung Terekam QR Code

JOGJA, *Radar Jogja* - Pemkot Jogja telah menerapkan QR Code di kawasan Malioboro sejak Kamis (11/6) lalu. Hal itu untuk memudahkan pemantauan pengunjung saat pandemi korona. Malioboro dijadikan percontohan untuk penerapan QR Code. Nantinya seluruh sektor di Kota Jogja juga akan diterapkan sistem ini ■

► Baca Malioboro... Hal 3



FOTO-FOTO: GUNTUR AGA, TREXHA/RADAR JOGJA

BANGKIT BERSAMA

WAJIB MASKER DAN SCAN BARCODE:
Petugas memeriksa suhu tubuh pengunjung sebelum masuk kawasan Malioboro, Kota Jogja, kemarin (17/6). Foto atas, petugas membantu pengunjung mengenakan masker sebelum masuk kawasan Malioboro.

☐ Netral ☐ Biasa



Malioboro Jadi Kawasan Percontohan

Sambungan dari hal 1

"Seminggu ini sudah ada sekitar 3.000-an pengunjung yang terekam QR Code. Rata-rata per hari ada 500 pengunjung," ungkap Kepala Unit Pelayanan Teknis (UPT) Malioboro Ekwanto kepada *Radar Jogja*, kemarin (17/6).

Dikatakan, pengunjung yang melanggar juga sudah semakin berkurang. Dengan adanya sistem itu semua pengunjung jadi terfilter dan lebih taat dengan protokol yang sudah ditentukan. "Saat

ini juga sudah dipasang tanda-tanda satu arah dari utara dan timur. Rencana nanti sore juga akan dipasang lagi yang dari selatan dan barat," ungkapnya.

Imbauan untuk selalu jaga jarak, memakai masker juga terus dilakukan. Para pengunjung juga diimbau selalu mencuci tangan dengan sabun, selain membawa hand sanitizer masing-masing. "Para PKL juga akan diatur jaraknya dan tetap membawa *hand sanitizer* sendiri," tambahnya.

Saat ini Malioboro sudah keli-

hatan ramai. Sudah banyak pengunjung dan sebagian PKL telah berjualan. "Harapannya dengan QR Code ini, sebelum masuk dicek suhu tubuh terlebih dahulu, akan semakin aman dan para pengunjung lebih bisa terkontrol dengan baik," kata dia.

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi menyampaikan, QR Code nantinya akan menjadi *platform* baru untuk Kota Jogja. "Saat pandemi ini QR Code akan dijadikan sebagai alat untuk monitoring dan *tracing* jika ada ka-

sus baru. Setelah pandemi berakhir akan menjadi alat promosi bagi seluruh pelaku wisata yang ada di Kota Jogja," paparnya.

Selain itu, QR Code ini juga akan didesain sedemikian rupa agar memberikan kemudahan bagi para pelaku dan pengunjung wisata. Demikian juga menjadi keramahmatan dalam menyambut para tamu saat nanti sudah diterapkan "Jogja untuk Semua". "Teknisnya masih menunggu kalau sistimnya sudah jadi," lanjut Heroe. (cr1/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005